



**PENGARUH VARIASI KOMSUMSI PANGAN
TERHADAP STATUS GIZI BALITA (USIA 24-59 BULAN)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALEMRAYA
INDRALAYA UTARA TAHUN 2017**

Skripsi

Oleh

Nama : Resi Ruzilawati

NIM : 10011181320055

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

**GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2017**

Resi Ruzilawati

Pengaruh Variasi Konsumsi Pangan Terhadap Status Gizi Balita (Usia 24-59 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Utara Tahun 2017
Xiv + 91 Halaman, 13 Tebel, 20 Lampiran

ABSTRAK

Ogan Ilir adalah salah satu Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan, kasus gizi buruk di Ogan Ilir ini juga mengalami peningkatan dari 17 (2014) meningkat menjadi 22 (2015). Kasus gizi buruk tertinggi terjadi di wilayah kerja Puskesmas Palembang, kasus ini juga mengalami peningkatan dari 1 (2013) balita menjadi 4 (2015) balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari variasi konsumsi pangan terhadap status gizi balita. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Palembang dengan usia 24-59 bulan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 sampel. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square*. Berdasarkan hasil uji analisis bivariat terdapat 2 (dua) variabel independen yang berhubungan dengan status gizi pada balita yaitu pendapatan keluarga [(p -value = 0,002) (PR = 6,789) (95% CI = 1,784-25,832)], variasi makanan [(p -value = 0,027) (PR = 4,000) (95% CI = 1,183-13,525)] Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapatan keluarga dan variasi konsumsi pangan berhubungan dengan status gizi balita. Upaya yang disarankan untuk meningkatkan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang antara lain dengan pembentukan kelompok pendampingan mengenai pemberian makanan yang bervariasi ke balita

Kata Kunci : Variasi Makanan, Anak Balita, Status Gizi

Kepustakaan : 70 (1989-2017)

**NUTRITION SOCIETY
PUBLIC HEALTH FACULTY
UNIVERSITY SRIWIJAYA
Thesis, Desember 2017**

Resi Ruzilawati

Effect of Variations Nutritional Status of Food Consumption Of Toddlers (age 24-59 months) in Puskesmas Palembang North Indralaya Year 2017
XIV+ 91 pages, 13 Tebel, 20 Appendix

ABSTRACT

Ogan Ilir is one of the regencies in South Sumatera, malnutrition in Ogan Ilir is also increased from 17 (in 2014) increased to 22 (2015). Cases of malnutrition is highest in Puskesmas Palembang, these cases also increased from 1 (2013) toddler into 4 (2015) toddlers. The purpose of this study is to see the effect of variation of food consumption on nutritional status of children. This study uses study design. cross-sectional The population in this study were all children who live in Puskesmas Palembang at age 24-59 months. The sample in this study as many as 93 samples. The data analysis was performed univariate and bivariate with statistical chi-square test. Based on the test results of the bivariate analysis there are two (2) independent variables related to the nutritional status of infants is family income [p -value = 0.002) (PR = 6.789) (95% CI = 1.784 to 25.832)], variety [(p -value = 0.027) (PR = 4.000) (95% CI = 1.183 to 13.525) This study concluded that family income and food consumption variations related to the nutritional status of children. Efforts are suggested to improve the nutritional status of children in Puskesmas Palembang among other things, the formation of advocacy groups regarding the provision of a varied diet to infants

Keywords : Variation of Food, Childhood, Nutritional Status
Bibliography : 91 (1989-2017)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemungkinan saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, April 2018



Resi Ruzilawati
10011181320055

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal ini dengan judul “Pengaruh Variasi Konsumsi Pangan Terhadap Status Gizi Balita (24-59 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Utara Tahun 2017” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Desember 2017.

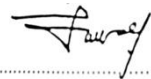
Indralaya, Desember 2017

Pembimbing:

1. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 19830524.201012.2.002

(..........)

2. Suci Destriatania, S.KM, M.KM
NIP. 198612312008122003

(..........)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Variasi Konsumsi Pangan Terhadap Status Gizi Balita (24-59 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Indralaya Utara Tahun 2017" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Desember 2017 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2018

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Rini Mutahar, S.KM., M.KM
NIP. 197806212003122003

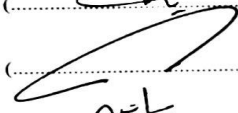

(.....)

Anggota :

2. Ditia Fitri Arinda, S.GZ., MPH
NIP. 199005052016072201


(.....)

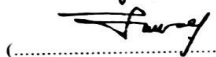
3. Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D
NIP. 197404212001121002


(.....)

4. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

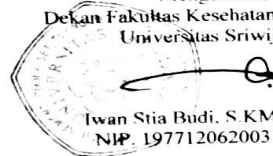

(.....)

5. Suci Destriatania, S.KM., M.KM
NIP. 198612312008122003


(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Resi Ruzilawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 5 Mei 1995
Nama Orang Tua : Jumahir/Rasima
Alamat : Simpang 4 Betungan Kelurahan Betungan
Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
Email : resiruzilawati@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD (2001-2007) : SD Negeri 101 Bengkulu
SMP (2007-2010) : SMP Negeri 20 Bengkulu
SMA (2010-2013) : SMA Negeri 3 Bengkulu
SI (2013-2018) : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil 'alamiin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Variasi Konsumsi Pangan Terhadap Status Gizi Balita (Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Indralaya Utara Tahun 2017”.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini adanya kekurangan-kekurangan, kelemahan-kelemahan, hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, serta do'a yang memacu dan membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Anita Rahmiwati, S.P., M.Si selaku pembimbing 1
3. Ibu Suci Destriatania, S.KM., M.KM selaku pembimbing 2
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tua, ibu dan ayahku tersayang terima kasih untuk semangat dan dukungan yang tiada hentinya untuku.
6. Kakak, ayuk, adik-adikku serta keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan dukungan tang tak pernah henti.
7. Sahabat-sahabatku Diah, Sulasmi, Imel, Tata, Okta, Anita, Gyna, Lili, Eka, Mita, Detra, terima kasih untuk bantuanya selama ini dan selalu memberikan semangat
8. Keluarga keduaku di perantauan, jelli, galuh, mila, rahmi, sri, tia, mbak yaya, mbak dini, ayuk nurul, novi, ayuk umi dan yopi makasih untuk bantuannya selama diperantauan.
9. Serta seluruh mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang selalu memberikan dukungan serta semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis sendiri. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Indralaya, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas Palem Raya.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu	5
1.5.3 Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Pangan	6
2.2 Asupan Makanan.....	7
2.2.1 Variasi Konsumsi Pangan.....	7
2.2.2 Metode Pengukuran Variasi Makanan.....	8
2.3 Balita	13
2.4 Status Gizi.....	14

2.5 Penilaian Status Gizi	15
2.6 Penyakit Infeksi	17
2.7 Pengaruh Variasi Konsumsi Pangan	18
2.7.1 Pengetahuan	19
2.7.2 Pendapatan	20
2.7.3 Pengeluaran Rumah Tangga	21
2.7.4 Tabu Makanan	22
2.7.5 Pola Asuh Makan	23
2.8 Hubungan Variasi Konsumsi Dengan Status Gizi Balita	24
2.9 Penelitian Terkait	25
2.10 Kerangka Teori	29
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS	30
3.1 Kerangka Konsep	30
3.2 Definisi Operasional	31
3.3 Hipotesis	33
BAB IV METODE PENELITIAN	35
4.1 Desain Penelitian	35
4.2 Populasi Penelitian, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
4.2.1 Populasi Penelitian	35
4.2.2 Sampel Penelitian	35
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	35
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	38
4.3.1 Jenis Data	38
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	38
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	39
4.4 Pengolahan Data	39
4.5 Validitas dan Reabilitas Data	40
4.5.1 Validitas Data	40
4.5.2 Reliabilitas Data	41
4.6 Analisis dan Penyajian Data	43
4.6.1 Analisis Data	43
4.6.2 Penyajian Data	44
BAB V	45

HASIL PENELITIAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.1.1 Gambaran Umum Puskesmas Palembang	45
4.2 Hasil Penelitian	47
4.2.1 Analisis Univariat.....	47
4.2.2 Analisis Bivariat.....	49
BAB VI	54
PEMBAHASAN.....	54
6.1 Keterbatasan Penelitian	54
6.2 Hasil Univariat	54
6.3 Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi	55
6.2.1 Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Status Gizi Balita	55
6.2.2 Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita.....	57
6.2.3 Hubungan Pengeluaran Rumah Tangga Dengan Status Gizi Balita	58
6.2.4 Hubungan Pola Asuh Makan Dengan Status Gizi Balita.....	60
6.2.5 Hubungan Tabu Makanan Dengan Status Gizi Balita	61
6.2.6 Hubungan Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Balita	62
6.2.7 Hubungan Variasi Pangan Dengan Status Gizi Balita	64
BAB VII	68
KESIMPULAN DAN SARAN	68
7.1 Kesimpulan	68
7.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

2.1	Ambang batas untuk keadaan gizi	17
2.2	Penelitian terkait	25
3.2	Definisi operasional	31
4.1	Hasil perhitungan besar sampel	37
4.1	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	42
5.1	Frekuensi pengetahuan ibu, pendapatan keluarga, pengeluaran rumah tangga, tabu makanan, pola asu makan balita, penyakit infeksi dan variasi makanan di wilayah kerja Puskesmas Palembang	47
5.2	Frekuensi status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang	49
5.3	Hubungan antara pengetahuan ibu terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang	50
5.4	Hubungan antara pengeluaran rumah tangga terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang	50
5.5	Hubungan antara pendapatan keluarga terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang	51
5.6	Hubungan antara pola asuh makan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang	51
5.7	Hubungan antara tabu makanan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang	52
5.8	Hubungan antara penyakit infeksi terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang	52
5.9	Hubungan antara variasi makanan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang begitu banyak yang dapat memenuhi kebutuhan zat gizi sehari-hari. Pangan merupakan kebutuhan dasar dan hak asasi manusia serta merupakan faktor penentu kualitas dan mutu pangan sangat ditentukan oleh variasi pangan, keseimbangan gizi serta keamanan pangan. Kebiasaan makan individu dipengaruhi oleh faktor budaya, persepsi individu, keluarga, dan masyarakat sehingga tahap awal untuk mewujudkan keanekaragaman konsumsi pangan dengan merubah persepsi masyarakat (Sumaryanto 2009).

Konsumsi makanan yang bergizi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk tumbuh kembang anak. Di Indonesia masalah gizi didominasi oleh masalah Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A (KVA), dan masalah obesitas. Status gizi anak dipengaruhi oleh pola konsumsi makan yang bervariasi, beragam, dan kebiasaan makan anak. Pada fase pertumbuhan dan perkembangan anak sangat membutuhkan makanan yang bergizi yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air. Setiap anak berhak mendapatkan semua sumber zat gizi tersebut agar meningkatnya status gizi anak yang lebih baik.

Asupan makanan yang diberikan kepada anak haruslah memperhatikan nilai gizi yang ada di kandungan makanan, bukan hanya dari segi zat gizi yang perlu diperhatikan, variasi makanannya pun juga harus diperhatikan setiap harinya. Variasi makanan merupakan keragaman jenis bahan makanan yang diberikan ke balita setiap harinya yaitu berupa makan utama dan selingan. Karena tidak ada satu jenis bahan makanan apapun yang mengandung segala jenis zat gizi yang secara lengkap. Oleh karena itu variasi makanan penting bagi balita agar dapat meningkatkan status gizi balita yang baik.

Masa balita merupakan masa yang paling rentang untuk terserang suatu penyakit karena kekebalan tubuh anak masih rendah dan belum sepenuhnya

berjalan dengan optimal maka pemberian makanan yang bergizi harus diperhatikan dengan baik terutama pada anak usia 24-59 bulan karena mereka sudah bisa memilih makanan apa yang menjadi kesukaan mereka. Pemberian makanan yang baik sangat mempengaruhi status gizi anak, anak dengan gizi yang baik sangat jarang untuk terserang penyakit dan sebaliknya anak dengan atatus gizi yang tidak baik sangat mudah untuk terserang penyakit. Asupan makanan yang di dapatkan anak tergantung dari apa yang disediakan oleh orang tua, asupan zat gizi yang didapat oleh anak harus seimbang dengan pengeluarannya agar status gizi anak baik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Wahida, 2015) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang variasi konsumsi makanan dengan status gizi balita. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Sitorus, dkk, 2014) menyatakan bahwa pendapatan juga dapat mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga. Setiap orang memiliki pengetahuan untuk mempertimbangkan keputusan yang diambilnya salah satunya adalah pengetahuan tentang makanan yang bergizi lengkap dan seimbang untuk memenuhi kebutuhan gizi sehari-hari.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi variasi makanan adalah tabu makanan karena masyarakat beranggapan bahwa konsumsi makanan yang dilarang pada budaya setempat dapat menyebabkan mereka mendapatkan suatu hukuman jadi akan berdampak pada kurangnya konsumsi makanan yang bervariasi (Sukandar, 2007). Pola asuh makan juga mempengaruhi variasi makan, jika pola asuh makan anak tidak baik akan berdampak pada pemberian makan anak yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak dan tidak bervariasi (Pratiwi, dkk, 2016). Pengeluaran juga mempengaruhi variasi makan karena pengeluaran yang besar untuk hal yang diluar pembelian bahan makanan akan berdampak pada minimnya pengeluaran untuk pembelian bahan makanan (Subarna, 2006). Yang terakhir adalah penyakit infeksi juga dapat mempengaruhi variasi makanan karena balita yang sedang sakit terkadang susah untuk mengkonsumsi makanan dan jika makan pun hanya makan apa yang mereka inginkan saja ini berdampak pada kurangnya variasi makanan (Rizkia, 2013)

Dari data Riset Kesehatan Dasar (2013), prevalensi gizi buruk pada balita di Indonesia (BB/U) memberikan gambaran yang fluktuatif dari 18,4% (2007) turun menjadi 17,9% (2010) kemudian meningkat lagi menjadi 19,6% (2013). Di Sumatera Selatan, angka balita dengan status gizi buruk yaitu berjumlah 276 (2014) yang diantaranya 146 kasus pada anak laki-laki dan 130 kasus pada anak perempuan, jika dibandingkan dengan tahun 2013 mengalami peningkatan yaitu sebesar 209 kasus (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2015).

Ogan ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah balita dengan status gizi buruk yang tinggi. Pada tahun 2015 ditemukan kasus sebanyak 22 anak yang menderita gizi buruk. Jumlah balita dengan status gizi buruk ini juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu ditemukannya kasus sebanyak 17 balita (Profil Dinas Kesehatan Ogan Ilir, 2015).

Puskesmas Palembang merupakan salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Ogan ilir yang memiliki jumlah kasus balita dengan gizi buruk yang tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir jika dibandingkan dengan Puskesmas lainnya. Puskesmas ini ditemukan sebanyak 4 orang anak dengan status gizi buruk, angka ini mengalami kenaikan pada kasus gizi buruk yang ditemukan pada tahun 2014 yaitu sebanyak 1 balita. Kenaikan kasus gizi buruk yang terjadi ini harus dicari apa yang menjadi faktor anak tersebut mengalami gizi buruk (Profil Dinas Kesehatan Ogan Ilir 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Masalah gizi pada anak balita merupakan masalah yang harus diperhatikan karena pada masa balita merupakan masa dimana anak sangat rentan terserang penyakit untuk mengatasi ini semua tidak hanya melakukan pendekatan medis saja tetapi yang perlu juga untuk lebih diperhatikan adalah variasi konsumsi makanan yang didapatkan anak. Dari hasil data yang didapatkan, Puskesmas Palembang ditemukan balita dengan status gizi buruk sebanyak 4 orang dan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan data diatas, peneliti ingin meneliti pengaruh variasi konsumsi pangan terhadap status gizi anak balita dan faktor lainnya yang mempengaruhi status gizi balita seperti pengetahuan, tabu makanan, pola asuh makan, pendapatan,

pengeluaran rumah tangga dan penyakit infeksi di wilayah kerja Puskesmas Palembang Indralaya Utara Ogan Ilir Sumatera Selatan tahun 2017.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi konsumsi pangan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengetahui pengaruh pengeluaran rumah tangga terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
4. Mengetahui pengaruh pola asuh makan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
5. Mengetahui pengaruh tabu makanan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
6. Mengetahui pengaruh penyakit infeksi terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
7. Mengetahui pengaruh variasi makanan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Palembang Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan penelitian yang sangat berharga di masyarakat serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai tambahan informasi dan literatur untuk penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan bahan pustaka tentang pengaruh variasi konsumsi pangan terhadap status gizi anak balita.

1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas Palem Raya

Sebagai bahan masukan bagi puskesmas Palemraya Ogan Ilir agar dapat lebih memerhatikan mengenai fasilitas terkait antropometri dan penilaian status gizi lainnya dengan cepat dan tepat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Palemraya Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2017.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini meliputi pengaruh variasi konsumsi pangan terhadap status gizi balita yang meliputi pengetahuan ibu, pola asuh makan, pendapatan keluarga, pengeluaran rumah tangga, penyakit infeksi dan tabu makanan di wilayah kerja Puskesmas Palemraya Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M dan Wirjatmadi, B., 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Almatsier, S., 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ambarwati, F.R. 2012. *Gizi dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu
- Anonim. 2009. *Pengaruh Kepercayaan Tradisional Bagi Ibu Hamil*. (diakses pada 20 oktober 2017).
- Arisman. 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC
- Boediono. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Dede, 2010. *Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*, Jakarta: PT Penerbit Sarana Bobo.
- Depnaker. 2017. *UMP Provinsi Sumatera Selatan: Sumatera Selatan*
- Dinas Kesehatan. 2015. *Provil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*. Ogan Ilir
- Dinas Kesehatan. 2014. *Provil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan*. Palembang
- Ekawati, M. dkk. 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Umur 1-3 Tahun di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk Sulawesi Utara*. Vol 3 No 2 Mei-Agustus 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/66053-ID>. (diakses pada tanggal 12 Oktober 2017).
- FAO. 2010. *Guidelines For Measuring household and Individual Dietary Diversity*.
- Handini, D, dkk. 2013. *Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijambe*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/biomedika/article/view/263/230>. (diakses pada 14 oktober 2017)
- Hidayat, A.A. 2011. *Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Isnaini. 2016. *Hubungan Pola Asuh, Pola Makan Dan Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Gizi Buruk Pada Balita di Kabupaten Magetan Tahun 2016*. <http://eprints.ums.ac.id/44524/4/HALAMAN%20DEPAN.pdf>. (diakses pada tanggal 16 oktober 2017).
- Khomsan, A., 2010. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kumala, M dan Warsiti. 2013. *Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Status*

Gizi Anak Usia Toddler (1-3 tahun) di Posyandu Kelurahan Sidomulyo Godean Slamen.

Kurniawati, L, D dan Mardiyanti, I., 2014. *Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Perkembangan Balita di Posyandu Arjuna Rw IV Pos 03 Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Surabaya.* Available at: <http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/view/47/43>.

Mitayani dan Sartika, W., 2010. *Buku Saku Ilmu Gizi*, Jakarta: Trans Info Media.

Mubarak, W, I. dkk, 2007. *Promosi Kesehatan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mustofa. 2006. *Kajian Status Gizi dan Faktor Yang Mempengaruhi Serta Cara Penanggulangan Pada Anak Balita di Kota Banda Aceh Pasca Gempa Bumi dan Gelombang Tsunami* (Skripsi), Medan, Program Pasca Sarjana: Universitas Sumatera Utara

Najmah.2011.*Managemen dan Analisis Data Kesehatan*.Yogyakarta:Nuha Medika

Natalina. 2015. *Hubungan Polas Asuh Makan Dengan Status Gizi Balita di Posyandu Tulip Wilayah Rindang Benua Kelurahan Pahandut Palangkaraya.* Vol. 1 No. 19 Oktober 2015 (Hal 957-964). <http://docplayer.info/54135863>. (diakses pada 25 September 2017)

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Ciptau89iorfgt

Oktaviasari dan Muniroh. 2012. *Hubungan Antara Besar Pengeluaran Keluarga Untuk Rokok Dengan Status Gizi Balita Pada Keluarga Miskin.* <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ph7e4ffb9648full.pdf>. (diakses pada 15 oktober 2017).

Persulesy, V, dkk. 2013. *Tingkat Pendapatan Dan Pola Makan Berhubungan Dengan Status Gizi Balita di Daerah Nelayan Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura.* Vol 1 No 3 September 2013. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/272>. (diakses pada 15 oktober 2017)

Permenkes RI No. 75. 2013. *Angka Kecukupan Gizi Yang dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*. Kemenkes RI: Jakarta

PP RI, *Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2012 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi*,

Prasetyo. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Pangan -Non Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah di Kelurahan Semangih dan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta*, [Skripsi]. Surakarta. Program Studi Diploma III Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pratiwi, T, D, D., 2016. *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita di*

Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. Jurnal Kesehatan.

- Proverawati, A., dan Wati, E., 2009. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*, yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, A dan Wati, E., 2011. *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*, yogyakarta: Nuha Medika.
- Putri, dkk, 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang*, Jurnal Kesehatan Andalas. Jurnal Kesehatan Andalas, 2015 ; 4 (1)
- Putri, dkk. 2015. *Hubungan Antara Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Anak Batita di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow*. Vol 3 No 2 Mei- Agustus 2015. (diakses pada 15 oktober 2017).
- Puskesmas Palembang. 2016. *Profil Puskesmas Palembang*. Indralaya Utara. Ogan Ilir
- Puspitawati, N dan Sulistyariani, T., 2013. *Sanitasi Lingkungan Yang Tidak Baik Mempengaruhi Status Gizi Pada Balita*. Available at:
- RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Rohmawati, W dan Rahmawati, N, A., 2012. *Pengaruh Tipe Pola Asuh Ibu Terhadap Pertumbuhan Balita di Posyandu Srijaya Desa Puncang Miliran Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten*. Available at:
- Sa'diyah. 2015. *Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah di Paud Tunas Mulia Claket Kecamatan Pacet Mojokerto*. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/midwiferia/article/download/350/302>. (diakses pada 16 oktober 2017).
- Safitri, dkk. 2017. *Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani*. Vol 5 No 3 Juli 2017. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/17181/16448>. (diakses pada tanggal 15 oktober 2017).
- Saryono. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Sastroasmoro, S., dan Ismail, S. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi Ke 4. Jakarta: Sagung Seto
- Sholihah, L, A dan Dewi, R, A., 2014. *Makanan Tabu Pada Ibu Hamil Suku Tengger*. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/39635-ID-makanan-tabu-pada-ibu-hamil-suku-tengger.pdf>.
- Siregar, G dan Herwanto, W., 2010. *Analisis Elastisitas Pendapatan Terhadap Konsumsi Pangan Non Beras*. Available at:

- Soetjningsih, 2012. *Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta: EGC.
- Subarna, T., 2012. *Analisis Kemiskinan dan Pengeluaran Non Pangan Penduduk Jawa Barat*. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/52155-ID-analisis-kemiskinan-dan-pengeluaran-non.pdf>.
- Sugeha, Y, D., 2012. *Gambaran Status Gizi Anak Balita di PPA (Pusat Pengembangan Anak) ID-127 dan CSP (Child Survival Programme) CS 07 Kelurahan Ranomut Manado*. Available at:
- Suhardjo. 1989. *Sosio Budaya Gizi*. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Pusat antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor
- Sukandar, D., 2007. *Makanan Tabu di Barito Kuala Kalimantan Selatan*. jurnal Pangan dan Gizi. Available at: [http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/52705/makanan tabu di barito kuala kalimantan selatan.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/52705/makanan%20tabu%20di%20barito%20kuala%20kalimantan%20selatan.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Sukatmi, dkk. 2008. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Anak Usia 0-5 Tahun Dengan Status Gizi Anak (Studi Analitik di Posyandu Dusun Sukabumi Desa Siman Kecamatan Kepung Tahun 2008*. <http://lppm.akperpamenang.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/0107.pdf>. (diakses pada 15 oktober 2017).
- Sumaryanto, 2009. *Diversifikasi Sebagai Salah Satu Pilar Ketahanan Pangan*. Available at: <http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/FAE27-2b.pdf>.
- Supariasa, I. D. N , Bakri, B dan Fajar, I., 2012. *Penilaian Status Gizi*, Jakarta: EGC.
- Tejasari, 2005. *nilai gizi pangan*, yogyakarta: graha ilmu.
- Unicef. 1998. *Status Gizi Balita*.
- Wahida, N., 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Variasi Makanan Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandiangin Kota Bukit Tinggi*. Jurnal Kesehatan, Vol. 7 No. Available at:
- Winiarti, D., 2015. *Analisis Rasio Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Strategis Di Kota Medan*. Jurnal Penelitian. Available at: [http://balitbang.pemkomedan.go.id/tinymcepuk/gambar/file/Diah Winiarti.pdf](http://balitbang.pemkomedan.go.id/tinymcepuk/gambar/file/Diah%20Winiarti.pdf).
- Wuryandari, D., 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Makanan, Pendidikan, dan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia*. Kependudukan Indonesia, 10 No. 1 J. Available at:
- Yudi, H. 2007. *Hubungan Faktor Sosial Budaya Dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di Kecamatan Medan Area Kota Medan Tahun 2007*, [Tesis], Medan, Program Pascasarjana: Universitas Sumatera Utara.

Zeitlin, 2000. *Balita di Negara-Negara Berkembang Peran Pola Asuh Anak, Pemanfaatan Hasil Studi Penyimpangan Positif Untuk Program Gizi, Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi VII*, LIPI, Bappenas, UNICEF : Jakarta